

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Perancangan Pusat Kebudayaan Sumatera Selatan ini melakukan pendekatan Arsitektur Metafora. Dengan mengambil filosofi “Sungai Musi”

Dalam perancangan ini akan diterapkan prinsip-prinsip dari Arsitektur Metafora. Adapun prinsip-prinsip yang akan diterapkan antara lain:

1. Rumah Limas
2. Sungai Musi
3. Perjalanan

5.2. Rencana Tapak

A. Pencapaian

Tema Metafora ini diterapkan dengan memanfaatkan elemen air sebagai main entrance sebagai bentuk interaksi antara Sungai Musi dengan Gedung. Untuk mencapai bangunan dapat menggunakan jalur sungai dan jalur darat. Bagi pengguna jalur sungai dapat ditempuh dengan Kapal Ketek dan berlabuh di dermaga yang disediakan, sedangkan pengguna jalur darat dapat berjalan kaki menyusuri pinggiran alur sungai menuju pintu masuk ke dalam bangunan.



Gambar 5. 1 Konsep Pencapaian
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

B. Sirkulasi

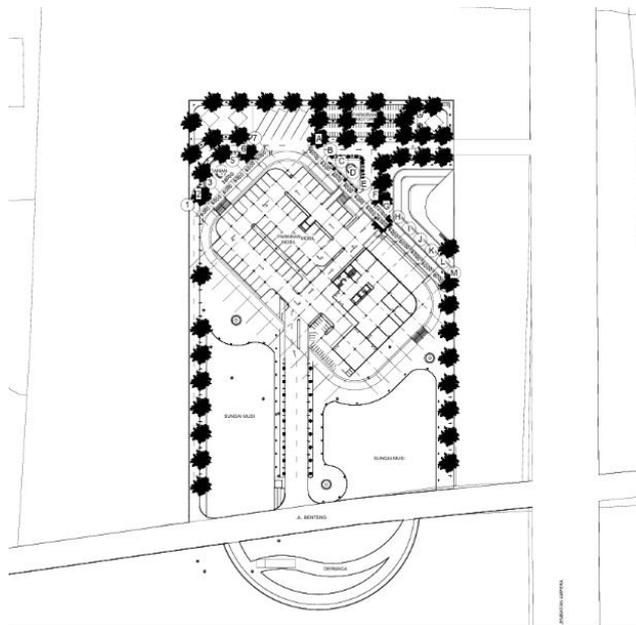
Penerapan arsitektur Metafora ini dengan penggunaan elemen air ini dapat digunakan untuk memberi kesan pengunjung yang dapat berinteraksi langsung dengan sungai Musi melalui akses masuk ke dalam Gedung. Pengunjung dapat mengakses Gedung melalui jalur sungai yang telah dibentuk alur oleh bangunan. Menurut a, untuk meningkatkan kenyamanan untuk pengguna diberikan trotoar yang berada di sekeliling tapak dan di desain salah satunya dengan pola material paving block.



*Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi
Sumber: Analisis Pribadi, 2023*

C. Parkir

Menurut Amilia Najma Farhannisa, Tri Widiyanti Natalia (2023), Fasilitas parkir adalah fasilitas yang disediakan oleh penyelenggara yang terletak di luar badan jalan dapat berupa gedung parkir atau taman parkir. Area parkir mobil berada tertutup, sedangkan parkir motor berada di outdoor.



*Gambar 5. 3 Konsep Parkir
Sumber: Analisis Pribadi, 2023*

D. Vegetasi

Peletakkan tata vegetasi mengitari tepian sungai untuk mengurangi kebisingan, menjadi arah jalan, dan menghalau panas.

E. Orientasi

Untuk menerapkan prinsip lokalitas, yang mana rumah limas memiliki filosofis arah bangunan yang mengarah ke barat- timur yang berarti *matoari barat* dan *matoari mati* yang berarti awal kehidupan dan akhir kehidupan. Perancangan pusat kebudayaan ini mengambil dari filosofis dari rumah adat limat.

F. View

Pengguna dapat melihat langsung Jembatan Ampera dan Sungai Musi sebagai view utama dari pusat kebudayaan ini.

G. Hierarki

Tingkat hierarki paling tinggi adalah di ruang teater.

H. Zonasi

- a. Zona social. Merupa zona yang memiliki fasilitas utama dari pusat kebudayaan
- b. Zona komersil: merupakan zona yang memiliki fasilitas yang digunakan untuk makan dan minum yang dapat menimmnulkan kebisingan

5.3. Bangunan

A. Bentuk Bangunan

Menurut Yuri Hermawan Prasetyo, nuti. (2017). Desain bangunan dapat berupa ungkapan imajinasi da ungkapan ide dalam menciptakan karya. Pusat Kebudayaan dengan pendekatan arsitektur Metafora ini terinspirasi dari gelombang Sungai Musi yang dinamis.



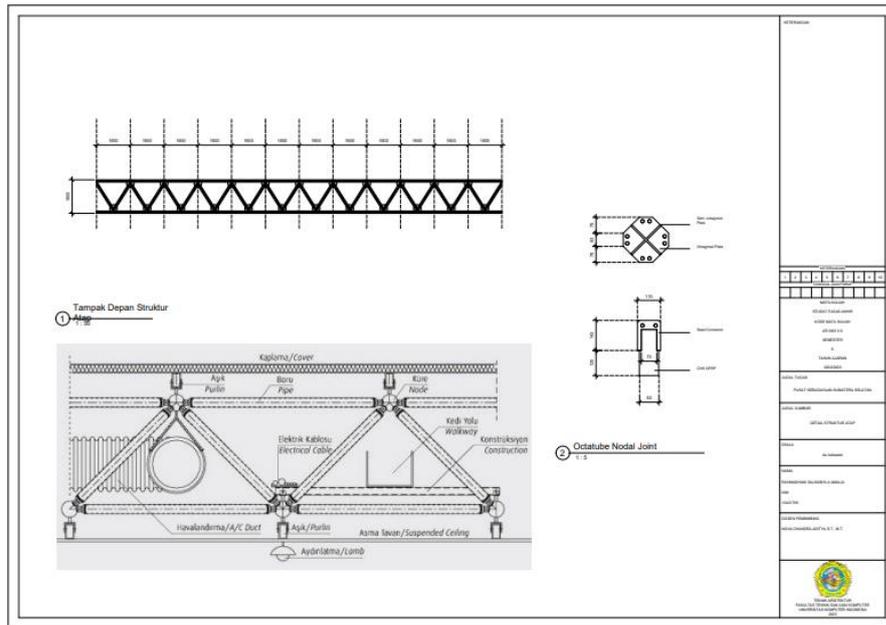
*Gambar 5. 4 KOnsep Bangunan
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

B. Fungsi

Fungsi utama dalam Pusat Kebudayaan seperti Ruang Teater, Ruang Ruang Pameran, Studio Seni, dan Galeri.

C. Struktur

Pada perancangan pusat kebudayaan ini menggunakan struktur space truss.



Gambar 5. 5 Detail Stuktur Space Truss
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

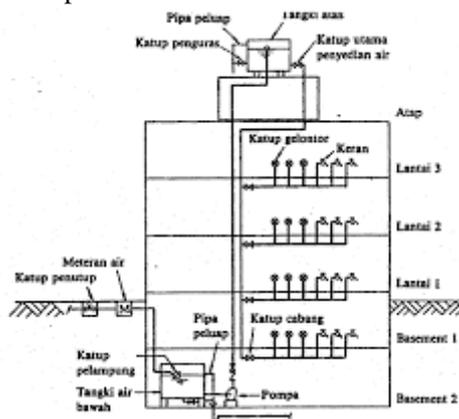
D. Utilitas

1. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada Pusat Kebudayaan ini menggunakan system penghawaan buatan seperti Ac atau *Air Conditioner* dan *exhaust fan*.

2. Sistem Air Bersih

Sistem air kotor pada Pusat Kebudayaan Sumatera Selatan ini menggunakan air PAM yang mensuplai air bersih selama 24 jam. Sumber air ini langsung ditampung pada Ground Water Tank lalu di pompa menuju Roof Tank sebelum akhirnya dialirkan ke setiap instalasi air bersih.



Gambar 5. 6 Sistem Tanki
 Sumber: Morimura dan Noerbambang, 1986

3. Sistem Air Kotor

Sistem air kotor yang berasal dari toilet seperti lantai kamar mandi, wastafel, dan air kotor dapat langsung dialirkan ke saluran kota. Sedangkan air limbah yang berasal dari kloset di alirkan ke *septic tank*.

4. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah yang dimana sampah dikumpulkan di satu tempat sebelum kemudian di angkut oleh petugas sampah kota.

5. Sistem Keamanan

a. Sprinkler

Sprinkler digunakan dalam untuk mengantisipasi bahaya kebakaran.

b. Tangga Darurat

Tangga darurat yang digunakan sebagai tangga evakuasi ketika dalam keadaan darurat.

